

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami keadaan suatu situasi dengan memandu penggambaran menyeluruh dan mendeskripsikan tentang keadaan dalam lingkungan alamiah mengenai apa yang terjadi di lapangan. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) dalam Fadli (2021, hlm. 34), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi individu dan merasakan apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti terlibat dalam penelitian kualitatif guna memahami *setting*, keadaan, dan konteks kejadian alamiah dalam kaitannya dengan subjek penelitian. Dalam Rusandi & Rusli (2021), Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami responden penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Menurut Rusandi & Rusli (2021, hlm. 2), salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti yang menggunakan penelitian deskriptif mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk menggambarkan kehidupan mereka sambil melihat peristiwa dan fenomena dalam kehidupan orang tersebut. Tujuan peneliti memilih metode penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam dan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual.

Pada tahap awal (tahap pertama) penelitian, peneliti melakukan eksplorasi dan analisis data mengenai kemampuan peserta didik hambatan intelektual dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, dan setelah itu peneliti menganalisis data mengenai kemampuan orang tua menangani anak dengan hambatan intelektual dalam

menjaga kebersihan organ reproduksi di saat anak mengalami menstruasi. Dari hasil data yang diperoleh di lapangan, pada tahap selanjutnya (tahap kedua) peneliti merumuskan program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual.

### **3.1.1 Desain Penelitian**

Setiap proses penelitian perlu dilakukan secara bertahap. Menurut Creswel (2008) dalam Fadli (2021, hlm. 40), beberapa fase penelitian kualitatif antara lain: 1) identifikasi masalah; peneliti harus memulai dengan menentukan tujuan penelitian, yaitu berkenaan dengan kondisi spesifik permasalahan atau fenomena yang akan diteliti/dipelajari, 2) tinjauan pustaka (*literature review*); peneliti harus mencari bacaan atau bahan yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti, dalam fase ini agar dapat mengidentifikasi temuan baru (*novelty*) atau manfaat penelitiannya dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya. 3) menentukan tujuan penelitian: peneliti perlu menentukan tujuan atau maksud utama penelitiannya, 4) Pengumpulan data: untuk memastikan bahwa partisipan/subjek dapat berpartisipasi aktif dalam penelitian, peneliti harus memperhatikan ketika akan memilih dan mengidentifikasi objek atau partisipan yang potensial. 5) interpretasi dan analisis data (*interpretation*): peneliti menggunakan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menghasilkan teori atau konsep baru. 6) Pelaporan: karena menggunakan metode kualitatif, maka peneliti harus memberikan uraian dengan gambaran deskriptif yang komprehensif tentang temuan penelitian dan menempatkan pembaca pada posisi mereka yang berpartisipasi dalam penelitian. Karena kualitas penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kualitas data yang dikumpulkan di lapangan, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus diperhatikan karena dapat berdampak pada hasil penelitian.

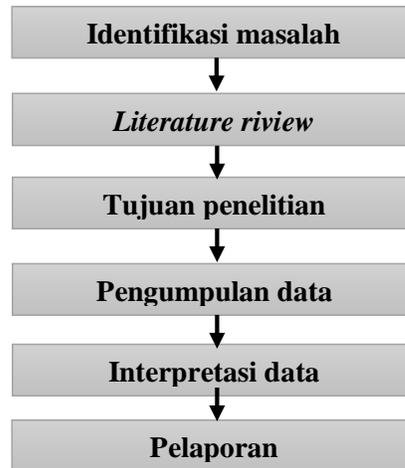
Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut gambaran desain metode penelitian kualitatif (Fadli, 2021, hlm. 41).

### **Bagan 3.1 Desain Metode Penelitian Kualitatif**



#### **3.1.2 Prosedur Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian mengenai program intervensi bersumber daya keluarga ini dimulai dari tahapan identifikasi masalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu guna mengetahui kebutuhan prioritas, kemampuan dan hambatan yang dimiliki peserta didik. Kemudian peneliti melakukan wawancara guna mengetahui kemampuan orang tua untuk menangani anak dengan hambatan intelektual dalam menjaga kebersihan organ reproduksi di saat menstruasi. Hasil yang diperoleh kemudian dijadikan sebuah acuan untuk merumuskan program. Menurut Taylor dan Nolen (2008) dalam Susilo, dkk (2021, hlm. 13) menyatakan bahwa ada empat cara melihat asesmen, yaitu: asesmen sebagai sebuah kejadian (*event*), asesmen sebagai alat, (*tool*), asesmen sebagai sebuah proses (*process*), dan asesmen sebagai keputusan (*decision*).

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari empat sudut pandang tersebut, secara khusus asesmen berfungsi dalam dua hal yang salah satunya asesmen berfungsi untuk mendeteksi pada titik mana peserta didik sudah menjalani proses pembelajaran. Langkah selanjutnya peneliti melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian, merumuskan masalah, dan melakukan validasi untuk diuji kelayakan program yang telah dirumuskan dalam penelitian mengenai kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi dalam menggunakan pembalut saat mengalami menstruasi.

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk membuat sebuah program yang akan membantu peserta didik dengan hambatan intelektual ringan menggunakan pembalut yang lebih efektif selama mengalami menstruasi, agar organ reproduksi mereka tetap bersih dan terhindar dari berbagai penyakit seperti gatal dan sebagainya. Metode penelitian dibagi menjadi dua tahap yang saling terkait, yaitu tahap satu (pendahuluan) dan tahap dua (perumusan program dan uji kelayakan). Berikut ini merupakan penjelasan dua tahapan dalam penelitian kualitatif ini.

#### 1. Tahap pendahuluan

Tahap pertama yang dikenal dengan tahap studi pendahuluan, bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi objektif peserta didik dengan hambatan intelektual yang kesulitan menggunakan pembalut saat periode menstruasi dan kondisi objektif kemampuan keluarga tentang cara menangani anak dengan hambatan intelektual untuk menjaga kebersihan organ reproduksi saat mengalami menstruasi. Tahapan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tentang kesehatan reproduksi pada peserta didik. Hasil studi pendahuluan juga mencakup mengenai profil kemampuan peserta didik untuk merawat diri sendiri dan profil keluarga dari peserta didik tersebut. Selanjutnya, untuk membuat program intervensi bersumber daya pada keluarga, peneliti

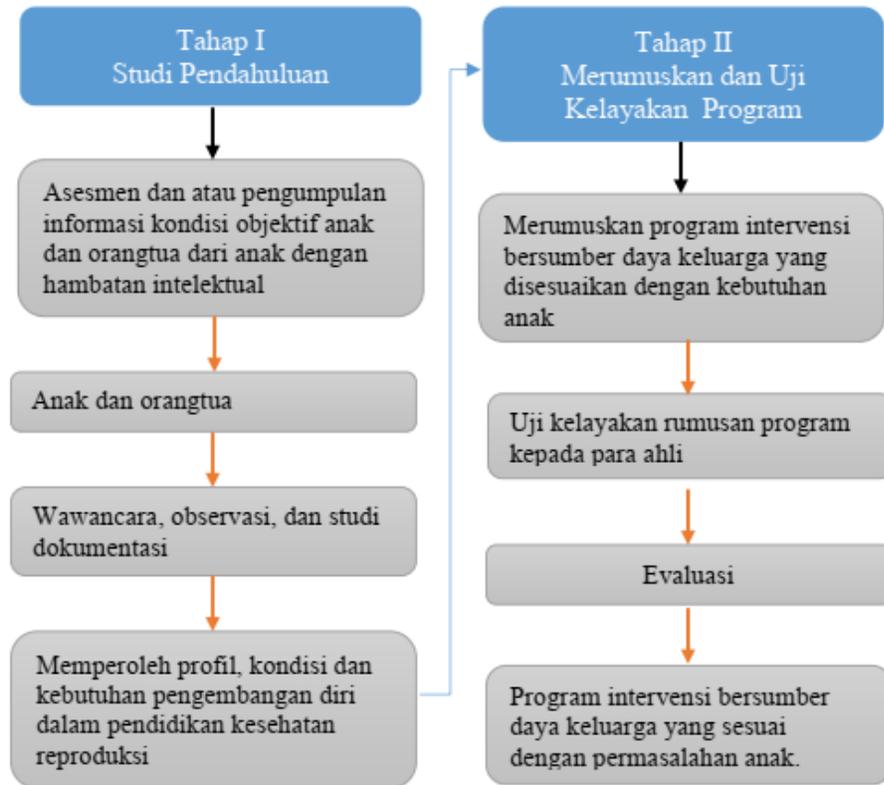
melakukan analisis program berdasarkan studi *literature* mengenai konsep intervensi bersumber daya keluarga.

## 2. Tahap perumusan dan uji kelayakan program

Tahap perumusan program merupakan langkah kedua. Penelitian ini didasarkan pada kondisi objektif peserta didik dengan hambatan intelektual yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pembalut saat menstruasi dan kondisi objektif keluarga, khususnya masalah kemampuan orang tua dalam menghadapi peserta didik dengan hambatan intelektual. Setelah itu dibuatlah rumusan program yang mencakup dasar pemikiran, tujuan program, ruang lingkup, sasaran, manfaat, materi, tahapan program, validasi, evaluasi, dan tindak lanjut.

Rumusan program intervensi bersumber daya keluarga dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual yang sudah tersusun, lalu divalidasi atau *expert judgment* kepada dua orang ahli, yaitu satu orang dosen psikologi/psikolog klinis anak dan satu orang guru pendidikan khusus. Dari hasil validasi peneliti memperbaiki program yang diajukan sesuai masukan dan saran dari para ahli. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan program sehingga layak untuk digunakan dan mencapai tujuan dari pembuatan program ini. Berikut ini merupakan bagan dari penelitian mengenai menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual.

**Bagan 3.2 Prosedur Penelitain**



### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang-orang yang membentuk hubungan kerja sama dengan peneliti, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penelitian, dan berbagi pengetahuan atau pengalamannya dengan peneliti (Wicaksono, 2022). Berikut merupakan partisipan atau subjek pada penelitian.

1. Keluarga dari peserta didik dengan hambatan intelektual yaitu Ibu bernama Z berusia 37 tahun, orang tua dari AN.
2. Seorang peserta didik dengan hambatan intelektual yang bernama AN berusia 11 tahun 7 bulan.

Tempat yang digunakan pada penelitian ini yaitu SLB Bintang Harapan yang berada di Kabupaten Bandung dan tempat tinggal peserta didik di Kp. Curugdogdog Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dibedakan berdasarkan keterlibatan langsung peneliti dalam observasi dan interaksi dengan subjek penelitian. Instrumen utama untuk memahami, menyelidiki, dan menafsirkan fenomena yang diteliti adalah peneliti. Untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang subjek penelitian dan fenomena yang diteliti, peneliti menerapkan teknik penelitian yaitu observasi terhadap partisipan/subjek penelitian, wawancara secara mendalam terhadap orang tua, dan analisis dokumen. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian dan fenomena yang diteliti, berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian:

#### 1. Observasi

Peneliti akan lebih memahami masalah di lapangan dan cara untuk mengatasi permasalahan setelah melakukan observasi. Menurut Zulfadrial (2012, hlm. 39), Salah satu teknik yang memungkinkan peneliti atau asisten peneliti untuk melihat dan mendokumentasikan gejala pada objek penelitian di tempat-tempat terkait adalah dengan melakukan observasi langsung. Tujuan metode ini adalah menghimpun data yang cermat dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti dengan cara memberikan perhatian khusus kepada subjek penelitian dan melakukan intervensi langsung terhadap subjek tersebut tanpa mengganggu jalannya penelitian itu sendiri.

Melalui observasi langsung, peneliti dapat lebih memahami konteks dan kualitas topik yang mereka pelajari secara menyeluruh, serta memperoleh wawasan yang mendalam dan lengkap. Maka dari itu observasi langsung berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk mengumpulkan data yang berkualitas untuk penelitian ini. Selama melakukan observasi, peneliti mengamati dan mendokumentasikan sejumlah faktor yang berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam mengajarkan peserta didik dengan hambatan intelektual menggunakan

pembalut saat mengalami menstruasi. Hal ini mencakup pengamatan terhadap interaksi orang tua dalam keluarga. Informasi yang dikumpulkan dari observasi ini memberikan dasar yang kuat untuk memeriksa kegiatan sehari-hari di rumah dan pelaksanaan pembelajaran dalam menjaga kebersihan organ reproduksi dengan meningkatkan kemampuan menggunakan pembalut saat mengalami menstruasi.

## 2. Wawancara

Untuk mengungkap masalah, maka diperlukan identifikasi lebih lanjut dan pengetahuan lebih mendalam, yaitu dengan melakukan wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai suatu langkah awal untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiono (2014, hlm. 72), penelitian kualitatif sering kali menggunakan gabungan antara wawancara mendalam dan teknik observasi partisipatif. Dalam situasi ini, peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang memiliki hubungan langsung dengan subjek penelitian.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan pada orang tua dari peserta didik hambatan intelektual yang bersekolah di SLB Bintang Harapan. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai kondisi objektif peserta didik dan keluarganya. Informasi yang diperoleh dari wawancara difokuskan pada kondisi kemampuan dari peserta didik dalam menggunakan pembalut dan kondisi pemahaman orang tua tentang cara menangani anaknya dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, khususnya kemampuan menggunakan pembalut saat mengalami menstruasi.

## 3. Studi dokumentasi

Pada penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan suatu teknik yang penting untuk mendapat data berupa informasi-informasi yang dibutuhkan pada penelitian, Dokumentasi yang diperlukan dalam berupa tulisan, gambar, laporan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian guna mendukung analisis. Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi berperan sebagai sumber informasi yang

relevan untuk mendukung penelitian. Sedangkan Karmanis & Karjono (2020, hlm. 112), berpendapat bahwa selain observasi dan wawancara, dokumentasi adalah tambahan yang memiliki peran sama penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti nyata penelitian tersebut telah dilaksanakan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data guna mengatasi masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian (Arifin dan Asfani, 2014). Dalam penelitian bila data yang diperoleh tidak akurat/valid maka segala keputusan yang selanjutnya yang akan diambil dalam penelitian akan tidak sesuai. Maka dari itu pada penelitian diperlukan instrumen penelitian untuk membantu agar penelitian lebih efektif dan terarah. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	Bagaimana kondisi objektif peserta didik dengan hambatan intelektual dalam kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	1.1. Pengetahuan yang dikuasai peserta didik dengan hambatan intelektual dalam menjaga kesehatan organ reproduksi pada saat menstruasi	1.1.1 Pengetahuan mengenai menstruasi 1.1.2 Pentingnya mengenal tanda-tanda menstruasi 1.1.3 Pengetahuan pentingnya mengenal resiko bila tidak menjaga kebersihan organ reproduksi	Observasi	Peserta didik

			1.1.4 Pengetahuan jenis-jenis pembalut 1.1.5 Pengetahuan dalam mengganti pembalut.		
		1.2 Keterampilan yang dikuasai peserta didik dengan hambatan intelektual dalam menjaga kebersihan organ reproduksi pada masa menstruasi	1.2.1 Langkah-langkah menggunakan pembalut dengan benar		
2	Bagaimana kemampuan orang tua menangani anak dengan hambatan intelektual dalam menjaga kebersihan alat reproduksi saat menstruasi	2.1 Kemampuan keluarga sebagai sumber informasi bagi anak mengenai kesehatan reproduksi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	2.1.1 Pengetahuan tentang menstruasi 2.1.2 Pengetahuan dalam tanda-tanda menstruasi 2.1.3 Cara orang tua mendampingi anak saat menstruasi 2.1.4 Pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan menjaga kebersihan organ reproduksi bagi anak dengan hambatan intelektual.	Wawancara dan observasi	Orang tua
	2.2 Kemampuan orang tua dalam mengajarkan menggunakan pembalut kepada anak dengan hambatan intelektual	2.2.1 Langkah-langkah pemakaian cara mengganti dan membuang pembalut apabila sudah digunakan			
	2.3 Pendampingan dan sikap positif orang	2.3.1 Kerjasama orangtua dalam			

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tua terhadap anak dengan hambatan intelektual dalam menjaga kebersihan alat reproduksi saat menstruasi	pendidikan kesehatan reproduksi dengan pihak peneliti		
3.	Bagaimana rumusan program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual	1.1 Materi	1.1.1 Kesesuaian materi dengan analisis kebutuhan	Wawancara	Orang tua dan peserta didik
		1.2 Perumusan program intervensi bersumber daya keluarga	1.2.1 Persiapan perumusan program 1.2.2 Tahapan program		
		1.3 Evaluasi	1.3.1 Evaluasi keseluruhan 1.3.2 Tindak lanjut program		
4	Bagaimana kelayakan program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan organ reproduksi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual	1.1 Uji kelayakan program	1.1.1 Ketersesuaian program berdasarkan kebutuhan peserta didik dan orangtua	Wawancara dan observasi	Tenaga ahli

### 3.4.1 Pedoman Kisi-Kisi Observasi

Pada penelitian ini pedoman kisi-kisi observasi dibuat untuk anak/peserta didik dengan hambatan intelektual, kisi-kisi observasi pada pada penelitian ini mengenai 1) menjaga kebersihan organ reproduksi, dan 2) langkah-langkah menggunakan pembalut.

1. Kisi-kisi instrumen mengenai menjaga kebersihan organ reproduksi

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Pengetahuan yang dikuasai peserta didik dengan hambatan intelektual dalam menjaga kesehatan organ reproduksi pada saat menstruasi	1. Pengetahuan tentang menstruasi	1.1 Mengetahui bagian tubuh terkait menstruasi 1.2 Memahami perubahan tubuh	1-3
		2. Pentingnya mengetahui tanda-tanda menstruasi	2.1. Perubahan fisik dan emosional saat menstruasi	4-6
		3. Pengetahuan jenis-jenis pembalut	3.1. Cara memilih pembalut yang tepat 3.2. Memahami perbedaan daya serap dalam pembalut	7-13
		4. Pengetahuan dalam mengganti pembalut secara teratur	4.1. Mengetahui cara melepas dan memasang pembalut. 4.2. Mengetahui frekuensi penggantian pembalut.	14-18

2. Kisi-kisi instrumen mengenai langkah-langkah menggunakan pembalut

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen  
Keterampilan Menggunakan Pembalut**

No	Aspek	Sub Aspek	Deskriptor	No Soal
1	Menggunakan pembalut wanita	1.1 Menyiapkan celana dalam	1) Mengambil celana dalam 2) Membalikan celana dalam dari bagian luar ke bagian dalam 3) Memosisikan bagian dalam dengan menyimpan celana dalam dengan rapi.	1-3
		1.2 Membuka bungkus pembalut	4) Mengambil pembalut dari kemasan 5) Menyobek plastik bungkus pembalut 6) Mengeluarkan pembalut dari kemasan.	4-6
		1.3 Menempelkan pembalut	7) Membuka bagian tengah bungkus pembalut	7-14

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			8) Menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam dengan tepat 9) Merapihkan celana dalam yang sudah ditempelkan pembalut 10) Membuka perekat sayap pembalut 11) Menempelkan perekat sayap pembalut sebelah kanan ke bagian luar celana dalam sebelah kanan 12) Menempelkan perekat sayap pembalut sebelah kiri ke bagian luar celana dalam sebelah kiri 13) Merapihkan celana dalam yang sudah ditempelkan sayap pembalut 14) Memastikan pembalut menempel pada celana dalam secara tepat dan rapih.	
		1.4 Menggunakan celana dalam	15) Memegang sisi kedua celana dalam dengan kedua tangan. 16) Meregangkan kedua sisi celana dalam 17) Memasukan kaki ke lubang celana dalam sebelah kanan 18) Menarik celana dalam sampai bagian betis 19) Memasukan kaki kiri ke lubang celana dalam sebelah kiri 20) Menarik celana dalam sampai pinggang	15-20

### 3.4.2 Pedoman Kisi-Kisi Wawancara

Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan peneliti kepada 1) guru wali kelas peserta didik dan 2) orang tua dari peserta didik perempuan dengan hambatan intelektual.

Saelan Ami Bandono, 2025

*PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara**  
**Guru Wali Kelas Dari Peserta Didik Hambatan Intelektual**

No	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	No Item
1.	Identifikasi	1.1. Identitas guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan terakhir</li> <li>• Lama mengajar</li> <li>• Tanggung jawab mengajar</li> <li>• Pengalaman mengajar</li> </ul>	1-4
2.	Asesmen	2.1. Melaksanakan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan asesmen</li> <li>• Tujuan asesmen</li> <li>• Pelaksanaan asesmen</li> </ul>	5-8
		2.2. Program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembelajaran</li> <li>• Kurikulum pembelajaran</li> <li>• Materi pembelajaran</li> <li>• Metode Pembelajaran</li> <li>• Evaluasi pembelajaran</li> </ul>	9-17
		2.3. Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan orangtua</li> </ul>	18-23

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara**  
**Orang Tua Dari Peserta Didik Hambatan Intelektual**

NO.	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	No Item
1.	Kemampuan orang tua sebagai sumber informasi bagi anak dengan hambatan intelektual	1.1 Identitas orangtua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama orangtua</li> <li>• Tempat dan tanggal lahir</li> <li>• Pendidikan terakhir</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Alamat tempat tinggal</li> </ul>	1-9
		1.2 Identitas anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama anak</li> <li>• Tempat dan tanggal lahir</li> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Agama</li> <li>• Status anak</li> <li>• Anak ke dari jumlah saudara</li> <li>• Nama Sekolah</li> <li>• Kelas</li> <li>• Alamat tempat tinggal</li> </ul>	10-17
		2.1 Informasi perubahan fisik pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan badan pada masa remaja</li> </ul>	18-22

Saelan Ami Bandono, 2025

*PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya bulu halus pada bagian kemaluan</li> <li>• Menstruasi</li> </ul>	
		3.1 Informasi perubahan psikologis pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan penampilan</li> <li>• Emosi tidak stabil di masa remaja.</li> <li>• Ketertarikan lawan jenis</li> </ul>	23-25
		4.1 Informasi mengenai perawatan diri dan organ reproduksi remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan diri setelah BAK dan BAB</li> <li>• Membersihkan pembalut</li> <li>• Menjaga kebersihan diri dan organ reproduksi saat menstruasi</li> </ul>	26-31
		5.1 Informasi mengenai permasalahan kesehatan reproduksi remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan kelamin</li> <li>• Pelecehan seksual</li> </ul>	32-34
		6.1 Informasi mengenai perilaku seksual beresiko pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak dari perilaku seksual</li> </ul>	35-36

### 3.4.3 Pedoman Kisi-Kisi Studi Dokumentasi

Teknik selanjutnya yang sama penting dengan observasi dan wawancara adalah studi dokumentasi, berikut ini kisi-kisi studi dokumentasi yang dibuat pada penelitian ini.

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Studi Dokumentasi**

No	Fokus penelitian	Pertanyaan penelitian	Indikator	Alat dalam memperoleh data
1	Dokumen kondisi objektif pada keluarga	Apa saja yang digunakan dalam mengambil data kondisi objektif keluarga?	1.1 Interaksi antar anggota keluarga	Foto
			1.2 Pola asuh orangtua dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi	Foto
2	Dokumen kondisi objektif pada anak	Apa saja yang digunakan dalam mengambil data kondisi objektif anak?	1.1 Pertumbuhan tubuh	Foto
			1.2 Perubahan pada organ	
			1.3 Kemampuan awal memakai pembalut	

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			1.4 Kemampuan awal melepas pembalut	
3	Dokumen penyusunan program	Apa saja yang digunakan dalam mengambil data penyusunan program?	1.1 Draf dokumen penyusun program oleh peneliti, ahli, dan orangtua	Dokumen
4	Dokumen validasi program	Dokumen validasi program apa saja yang digunakan dalam melakukan validasi program?	1.1 Draf dokumen untuk divalidasi kepada seorang dosen psikologi/psikolog klinis anak, dan guru pendidikan khusus	Dokumen
5	Dokumen revisi program	Apa saja yang digunakan dalam mengambil data revisi program?	1.1 Draf dokumen yang sudah direvisi dan siap digunakan untuk di lapangan	Dokumen

Saelan Ami Bandono, 2025

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu